

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Video merupakan salah satu elemen multimedia yang dapat menggambarkan setiap gambar menjadi suatu yang hidup. Sehingga dapat meyakinkan khalayak ramai agar tertarik ada video tersebut. Pada saat ini video digital telah menggantikan video analog dalam keperluan multimedia. Video digital merupakan bagian terpenting multimedia yang menarik, dan merupakan perangkat yang kuat yang dapat membawa pengguna komputer lebih dekat ke dunia nyata.

Iklan merupakan bentuk kegiatan komunikasi non personal yang disampaikan lewat media dengan membayar ruang yang dipakainya untuk menyampaikan pesan yang bersifat membujuk (persuasif) kepada konsumen oleh perusahaan, lembaga non komersial maupun pribadi yang berkepentingan.

Instagram adalah sosial media berbasis gambar yang memberikan layanan berbagi foto atau video secara online. Instagram berasal dari pengertian dari keseluruhan fungsi aplikasi ini. Kata "insta" berasal dari kata "instan", seperti kamera polaroid yang pada masanya lebih dikenal dengan sebutan "foto instan". Instagram juga dapat menampilkan foto-foto secara instan, seperti polaroid di dalam tampilannya. Sedangkan untuk kata "gram" berasal dari kata "telegram" yang cara kerjanya untuk mengirimkan informasi kepada orang lain dengan cepat. Sama halnya dengan Instagram yang dapat mengunggah foto dengan menggunakan jaringan Internet, sehingga informasi yang ingin

disampaikan dapat diterima dengan cepat. Oleh karena itulah Instagram merupakan lakuran dari kata instan dan telegram.

Motion Graphic adalah percabangan dari Seni Desain Graphic yang merupakan penggabungan dari, Ilustrasi, Tipografi, Fotografi dan Videografi dengan menggunakan teknik Animasi. Motion Graphic terdiri dari dua kata, Motion yang berarti Gerak dan Graphic atau yang sering kita kenal dengan istilah Grafis. Dari asal muasal pengertian dua kata tersebut, bisa dikatakan bahwa Motion Graphic, juga dapat disebut dengan istilah Grafis Gerak.

Sapulu Coffee adalah satu diantara banyaknya kedai kopi atau coffee shop yang beroperasi sejak bulan Februari 2019, Sapulu Coffee ini sendiri menawarkan nuansa honey yang klasik. Tempatnya berlokasi di Jl. Panembahan Mangkurat No.10, Panembahan, Kecamatan Kraton, Kota Yogyakarta. Area disekitar coffee ini pun dihiasi aneka tanaman hijau yang membuat suasana sejuk dan memanjakan mata.

Sapulu Coffee Yogyakarta ini sendiri menjual berbagai macam varian minuman kopi dan makan, varian kopi yang dijual berasal dari impor maupun local. Sapulu Coffee ini sendiri mempunyai minuman special yang bahan bakunya berasal dari kopi rempah khas Sapulu. Yaitu Es Kopi Wedang, minuman yang jadi signature coffee dari kafe bernuansa klasik ini. Sapulu Coffee ini sendiri juga menyediakan minuman non-kopi untuk customer yang tidak menyukai kopi, seperti hot taro, red velvet, maupun artisanal tea seperti green tea dan chamomile tea. Sapulu Coffee juga mempunyai varian makanan dari makan berat maupun makanan ringan, seperti Nasi Kuning, rice bowl sambal matah atau ayam teriyaki, toasted bread with butter and jam, french fries, maupun sepiring chicken nugget.

Menurut Pemilik Sapulu Coffee, promosi yang dilakukan untuk menarik konsumen sudah dilakukan dengan menggunakan media sosial instagram dan facebook, akan tetapi pemilik Sapulu Coffee Yogyakarta sendiri hanya memanfaatkan media instagram tersebut hanya sebagai katalog untuk memberikan informasi – informasi terkait tentang Sapulu Coffee dan seputar produk yang mereka jual. Pemilik Sapulu Coffee Yogyakarta merasa metode promosi yang dilakukan tersebut dirasa masih belum cukup. Pemilik Sapulu Coffee Yogyakarta ingin meningkatkan promosinya menggunakan video iklan pada media sosial instagram yang sudah dimilikinya dengan harapan nantinya video iklan ini dapat menarik minat calon customer. Tetapi di karenakan kurangnya kemampuan sumber daya manusia dalam pembuatan video iklan tersebut maka hal itu belum dapat terrealisasi.

Dengan adanya masalah diatas penulis ingin memecahkan masalah tersebut dengan membuat video iklan yang bertujuan untuk lebih menarik perhatian dan mudah diakses kapan dan dimanapun, lebih sederhana serta mudah dipahami. Pembuatan video iklan ini dibuat dengan menggunakan metode Live Shoot dan Motion Graphic.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas penulis merumuskan masalah “Bagaimana cara membuat video iklan berdurasi 60 detik pada Sapulu Coffee dengan menggunakan teknik Motion Graphic dan Live Shoot sebagai media promosi?”

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah penulis jelaskan diatas, terdapat beberapa batasan masalah pada beberapa pokok bahasan, yaitu:

1. Materi video iklan ini berisi tentang informasi yang mendukung promosi
2. Objek penelitian video iklan ini adalah Sapulu Coffee Yogyakarta
3. Video iklan berdurasi 60 detik
4. Target penayangan video iklan di Instagram Sapulu Coffee

1.4. Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Membuat iklan Sapulu Coffee sebagai media promosi

1.5. Manfaat Penelitian

1. Membantu pihak Sapulu Coffee untuk memberikan informasi mengenai Sapulu Coffee Yogyakarta kepada masyarakat.
2. Membantu masyarakat umum untuk mengetahui informasi mengenai mengenai Sapulu Coffee Yogyakarta.

1.6. Metode Penelitian

Dalam pengumpulan data dan informasi untuk menyelesaikan permasalahan yang ada, penulis menggunakan beberapa metode yaitu :

1.7. Metode Pengumpulan Data

Agar dalam menyusun skripsi berhasil dengan baik diperlukan suatu metode penelitian yang sesuai dengan permasalahan. Penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data, antara lain :

1. Observasi

Pengumpulan data dengan pengamatan langsung di lokasi serta mencari referensi video sejenis untuk menambah pengetahuan

sebagai bahan penyusunan skripsi.

2. Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab secara langsung kepada Pemilik perusahaan untuk mendapatkan data yang konkrit dan lengkap sebagai bahan analisis dan penelitian.

3. Studi Pustaka

Merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan membaca dan mempelajari buku-buku sebagai bahan referensi yang dapat menunjang penyusunan skripsi ini.

1.8. Metode Analisis

Model penelitian yang digunakan Metode Analisis SWOT. Metode ini digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*) dalam suatu proyek atau suatu spekulasi bisnis.

1.9. Metode Perancangan

Metode pembuatan video iklan di Sapulu Coffee Yogyakarta ini adalah perancangan yang terdiri dari beberapa langkah yaitu Pra-Produksi, Produksi, dan Pasca Produksi.

1.10. Testing

Dalam tahap ini dilakukan proses testing atau pengujian system untuk mengetahui kekurangan apa saja yang terdapat dalam iklan sebelum iklan mulai dipublikasi.

1.11. Metode Evaluasi

Setelah selesai melalui semua tahap dalam pembuatan iklan ini, langkah terakhir adalah menyusun laporan-laporan tentang pembuatan iklan.

1.12.Sistematika Penulisan

Agar lebih mudah dimengerti, sistematika penyusunan laporan skripsi ini di bagi menjadi beberapa bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan dan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, metode testing dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Landasan teori merupakan tinjauan pustaka. Memuat penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan penulis. Lalu, bab ini membahas teori-teori yang berkaitan dengan penelitian.

BAB III ANALISI DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini membahas analisis kebutuhan data, analisis model beserta rancangan pembuatannya.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang tahapan produksi, termasuk desain gambar, proses editing, compositing, rendering, testing dan implementasi.

BAB V PENUTUP

Bab ini memuat kesimpulan-kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran yang berguna untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang sumber-sumber ataupun buku-buku yang menjadi referensi atau acuan dalam penyusunan skripsi